

Prolite – Bank Indonesia melaporkan adanya kenaikan likuiditas perekonomian pada bulan September 2023.

Menurut laporan resmi yang diterbitkan oleh lembaga tersebut, uang beredar dalam arti luas, yang dikenal dengan istilah M2, mengalami pertumbuhan signifikan selama periode tersebut.

Pertumbuhan Uang Beredar Meningkat

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) pada September 2023 meningkat.



M2

Terdiri dari uang beredar dalam arti sempit¹ (M1) ditambah uang kuasi dan surat berharga selain saham yang diterbitkan bank.

5,9% (yoy)
Rp8.364,7 T



AGT 2023

6,0% (yoy)
Rp8.440,0 T



SEPT 2023



Terdiri dari uang kartal yang dipegang masyarakat dan uang giral, termasuk uang elektronik dan tabungan yang dapat ditarik sewaktu-waktu.

3,8% (yoy)
Rp4.609,5 T



AGT 2023

4,1% (yoy)
Rp4.671,0 T



SEPT 2023



UANG KUASI

Terdiri dari simpanan berjangka dan tabungan lainnya (Rupiah dan valas) serta simpanan giro valuta asing.

8,4% (yoy)
Rp3.727,4 T



AGT 2023

8,4% (yoy)
Rp3.743,6 T



SEPT 2023

Perkembangan M2 pada September 2023 terutama dipengaruhi oleh perkembangan penyaluran kredit.



(yoy)



(yoy)



(yoy)

¹ Sejak posisi data September 2021, M1 terdiri dari Uang Kartal di Luar Bank umum dan BPR, Giro Rupiah dan Tabungan Rupiah yang Dapat Ditarik Sewaktu-waktu. Penjelasan lebih lanjut terkait hal ini dapat dilihat pada publikasi Analisis UB periode data Agustus 2021.

² Kredit yang diberikan terbatas hanya dalam bentuk Pinjaman (*Loans*), dan tidak termasuk instrumen keuangan yang dipersamakan dengan pinjaman, seperti surat berharga (*Debt Securities*), tagihan akseptasi (*Banker's Acceptances*), dan Tagihan Repo. Selain itu, kredit yang diberikan tidak termasuk kredit yang diberikan oleh kantor Bank Umum yang berkedudukan di Luar Negeri, dan kredit yang disalurkan kepada Pemerintah Pusat dan Bukan Penduduk.

Oktober 2023

Infografis Pertumbuhan Peredaran Uang – Biro Bank Indonesia

Data yang disajikan oleh Bank Indonesia menunjukkan bahwa M2 pada bulan September 2023 mencapai angka Rp8.440,0 triliun.

Baca Juga: Bulan Belanja Bandung 2026 Kembali Digelar, Disdagin Targetkan Dongkrak Ekonomi dan Daya Saing UMKM

Ini menandai pertumbuhan sebesar 6,0% dalam skala tahunan (yoy), meningkat dari bulan Agustus 2023 yang tumbuh sebesar 5,9%.

Salah satu faktor utama yang mendorong pertumbuhan ini adalah meningkatnya uang kuasi, dengan pertumbuhan sebesar 8,4% (yoy).

Sebagai salah satu unsur paling penting dalam ekonomi, uang beredar memiliki korelasi langsung dengan kesejahteraan ekonomi negara.

Baca Juga: FDR Banjir Emas Hadir di Jawa Barat Utara, Beli Ban Bisa Bawa Pulang Logam Mulia



Baca Selanjutnya
30 Tahun Terbengkalai , Rumah Hantu Braga Bisa jadi Wisata Horor Tujuan Warga Bandung